

ETNOEKONOMI TUMBUHAN SEBAGAI BAHAN PANGAN OLEH PETANI

Nina Dikaumaya¹⁾, Henny Diana Wati²⁾

1).Mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Unija

Email: ninadika97@gmail.com

2). Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Unija

Email: hennydianawati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tumbuhan sangat berperan penting terhadap keberlangsungan hidup karena tumbuhan selain sebagai bahan pakaian, obat-obatan, bahan pangan dan sumber ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan tumbuhan apa saja yang dijadikan sebagai sumber ekonomi oleh petani di Kecamatan Talango. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja di Kecamatan Talango dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Talango memiliki potensi sumber bahan pangan dan sumber ekonomi bagi keluarga diantaranya jagung dan kacang tanah. Pengambilan sampel menggunakan teori Roscoe (1975) dengan pedoman pada poin 1 (satu) yaitu 40 responden. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analitis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 26 tumbuhan yang dijadikan sebagai bahan pangan dan 12 tumbuhan yang dijadikan sebagai sumber ekonomi terdiri dari sereal, umbi-umbian, polong-polongan, buah dan sayur.

Kata Kunci : Etnoekonomi Tumbuhan, Deskriptif Analitis.

PENDAHULUAN

Mahluk hidup tidak akan pernah lepas dari tumbuhan karena terdapat kesinambungan antara tumbuhan dengan keberlangsungan kehidupan manusia. Tumbuhan merupakan mahluk hidup yang terdapat di alam. Ciri-ciri tumbuhan yaitu memiliki daun, batang, dan akar. Sehingga mampu menghasilkan makanannya sendiri dengan cara menggunakan klorofil untuk menjalani suatu proses fotosintesis. Tumbuhan sangat berperan penting terhadap keberlangsungan hidup karena tumbuhan selain sebagai bahan pakaian, obat-obatan juga sebagai bahan pangan.

Kebutuhan yang paling mendasar manusia adalah pangan. Pangan memiliki peranan penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Menurut UU Nomor 7 Tahun 1998, pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati serta air, baik diolah ataupun tidak dimana diperuntukan sebagai bahan makanan dan minuman bagi konsumsi manusia termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan. Peranan terpenting dan strategis bagi masyarakat setempat yaitu pangan. Mengingat pangan kebutuhan paling mendasar yang harus tercukupi oleh pemerintah dan juga

masyarakat setempat. Karena tanpa pangan tidak akan ada kehidupan dan jika tidak ada kehidupan maka kebudayaan jua ikut serta. (Prabowo, 2014)

Etnoekonomi adalah kajian mengenai nilai ekonomi suatu tumbuhan dimana nilai lingkungan terpenting yang biasanya nilai pemanfaatannya sebagai bahan pangan, sandang, papan, obat, ritual, peneduh, serta peran ekosistem lainnya seperti produsen oksigen, penahan erosi, penahan angin dan sebagainya. Etnoekonomi memanfaatkan tumbuhan sebagai penambah pendapatan petani.

Pulau madura adalah nama pulau yang terletak disebalah timur laut jawa. Memiliki empat kabupaten diantaranya yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep. Sumenep memiliki luas wilayah 2,093.457.573km² dan jumlah penduduk 1,041,915 jiwa. Adapun sumenep banyak sekali terdapat pulau-pulau yang salah satunya adalah pulau poteran dengan kecamatannya itu Kecamatan Talango. Kecamatan Talango merupakan kecamatan yang memiliki delapan desa diantaranya desa talango, gapurana, padike, cabbiya, essang, palasa, kombeng, dan poteran. Penduduk kecamatan Talango mayoritas berpenghasilan sebagai nelayan karena bisa dikatakan dikelilingi oleh laut. Dengan luas pertanian hanya seluas 842,63ha sedangkan yang bukan pertanian seluas 1.164,71ha maka dari itu bisa dikatakan tumbuhan yang ditanam sangat dominan sekali.(Talango dalam angka, 2018)

Tumbuhan yang ditanam oleh masyarakat talango berupa serealisa seperti jagung, kacang tanah, shorgum.

Umbi-umbian berupa ubi kayu dan ubi jalar. Dari jenis Sayuran ada bawang, cabe, tomat, timun, kentang, dan lainnya. Sedangkan buahnya yaitu mangga, pisang, semangka dan sebagainya. Sehingga kecamatan ini banyak sekali memiliki tumbuhan yang dijadikan sebagai bahan pangan ataupun dijadikan sebagai sumber ekonomi. (Talango dalam angka, 2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan dijadikan sebagai sumber ekonomi oleh petani di Kecamatan Talango.

METODE PENELITIAN



Penelitian dilaksanakan secara *purposive sampling (sengaja)* (Nazir, 1989), yaitu di Kecamatan Talango. Pertimbangan pemilihan lokasi karena bahwa Kecamatan Talango memiliki potensi sumber bahan pangan serta sumber ekonomi bagi keluarga diantaranya tumbuhan jagung, kacang tanah, dan lainnya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner. Pengumpulan sampel dilaksanakan secara *sengaja (purposive sampling)* yaitu petani lokal yang ada di Kecamatan Talango dengan menggunakan teori Roscoe (1975) dalam Syaidarlini (2011) atas pertimbangan pedoman pada poin 1 (satu) maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 40 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitis.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Tumbuhan Serealia

Tumbuhan serealia adalah tumbuhan yang diambil atau dimanfaatkan biji atau bulirnya sebagai

bahan pangan pengganti makanan pokok seperti beras. Serealia sumber karbohidrat yang baik jika dikonsumsi bagi kesehatan tubuh.

Tabel 1. Tumbuhan serealia sebagai bahan pangan dan sumber ekonomi bagi petani di Kecamatan Talango.

No	Nama Tumbuhan	Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan	Manfaat	Gambar
1	Jagung	Biji, daun, pohon.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
2	Shorgum	Biji dan daun.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	


Tumbuhan Umbi-umbian

Tumbuhan ini merupakan tumbuhan yang mengalami perubahan bentuk yang terjadi karena perubahan fungsi. Umbi-umbian yang terdapat di

Kecamatan Talango ada 5 jenis dimanfaatkan oleh petani sebagai bahan pangan, sumber ekonomi dan lain sebagainya. Berikut akan dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Tumbuhan umbi-umbian sebagai bahan pangan dan sumber ekonomi bagi petani di Kecamatan Talango.

No	Nama Tumbuhan	Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan	Manfaat	Gambar
1	Ubi jalar	Umbi, daun.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
2	Ubi kayu	Umbi, daun, batang.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
3	Talas	umbi.	Sumber pangan, sumber ekonomi	






4	Porang atau suweg	umbi.	Sumber pangan, sumber ekonomi.	
---	-------------------	-------	--------------------------------	---

Tumbuhan Polong-polongan

Di Kecamatan Talango terdapat 6 jenis polong-polongan dari jenis tersebut petani dapat memanfaatkan baik sebagai sumber ekonomi, bahan

pangan, maupun untuk pakan ternak yang sangat membantu meringankan petani dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel 3. Berikut:

Tabel 3. Tumbuhan polong-polongan sebagai bahan pangan dan sumber ekonomi bagi petani di Kecamatan Talango.







No	Nama Tumbuhan	Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan	Manfaat	Gambar
1	Kacang Hijau	Biji dan daun.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
2	Kacang Tanah	Biji dan daun.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
3	Kacang Tunggak	Biji dan daun.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
4	Koro (komak)	Biji dan daun.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
5	Benguk	Biji dan daun.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
6	Gude(kacang kaju)	Biji dan daun.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	

Tumbuhan Sayur

Sayuran mengandung banyak vitamin, sayuran juga memiliki nilai ekonomi serta konsumsi yang tinggi dibandingkan tumbuhan lain. Itu

artinya tumbuhan ini memiliki prospek yang baik kedepannya dengan meningkatkan kualitasnya. Berikut penjelasannya:

Tabel 4. Tumbuhan sereal sebagai bahan pangan dan sumber ekonomi bagi petani di Kecamatan Talango.




No	Nama Tumbuhan	Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan	Manfaat	Gambar
1	Bunga Kenikir	Bunga, daun.	Sumber pangan, tanaman hias.	
2	Cabai Kecil	Buah.	Sumber pangan, sumber ekonomi, bahan masakan.	
3	Kecipir	Buah, daun.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
4	Bayam	Daun, tangkai muda.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
5	Mentimun	Buah.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
6	Bawang Merah	Umbi.	Sumber ekonomi, bahan tambahan masakan.	


Tumbuhan Buah

Sama halnya seperti tumbuhan sayur, tumbuhan ini juga banyak sekali peminatnya karena memiliki rasa yang enak dan juga gizi yang tinggi.

Tumbuhan buah dapat dijadikan sebagai sumber ekonomi yang tinggi. Penjelasan terdapat di dalam Tabel 5.

Tabel 5. Tumbuhan buah sebagai bahan pangan dan sumber ekonomi bagi petani di Kecamatan Talango.

No	Nama Tumbuhan	Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan	Manfaat	Gambar
1	Sawo	Buah, daun, pohon.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
2	Mangga	Buah, daun, pohon.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	
3	Pisang	Buah, daun, jantung, pelepah.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak, bungkus makanan,	

			mengempukkan daging.	
4	Mengkudu	Daun, tangkai muda.	Sumber pangan, obat tradisional.	
5	Pepaya	Buah.	Sumber pangan, sumber ekonomi.	
6	Semangka	Buah.	Sumber pangan, sumber ekonomi.	
7	Srikaya	buah.	Sumber pangan, sumber ekonomi.	
8	Sukun	Buah, daun, pohon.	Sumber pangan, sumber ekonomi, sumber karbohidrat, pakan ternak.	
9	Kedondong	Buah.	Sumber pangan, sumber ekonomi, pakan ternak.	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 26 tumbuhan yang dijadikan sebagai bahan pangan meliputi tumbuhan serealia sebanyak 2 tumbuhan jagung dan shorgum, tumbuhan umbi-umbian sebanyak 4 tumbuhan yakni ubi jalar, ubi kayu, porang atau suweg, dan talas, tumbuhan polong-polongan sebanyak 6 tumbuhan yakni kacang tanah, kacang hijau, kacang tunggak, kacang kaju atau duge, koro atau komak, koro benguk, tumbuhan sayur sebanyak 6 tumbuhan terdiri dari bunga kenikir, mentimun, bayam, kecipir, bawang merah, cabai rawit sedangkan tumbuhan buah sebanyak 8 tumbuhan terdiri dari semangka, pepaya, pisang, srikaya, mangga, sukun, nangka dan kedondong.
2. Dari 12 tumbuhan yang ada, serealia (jagung dan shorgum), umbi-umbian (ubi jalar, ubi kayu, talas, porang atau suweg), polong-polongan (kacang hijau dan kacang tanah), sayur (bawang merah dan cabai rawit), serta buah (semangka dan mengkudu) merupakan sumber ekonomi tertinggi bagi petani lokal yang ada di Kecamatan Talango. Petani memanfaatkan tumbuhan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan juga menjadikan tumbuhan sebagai keberlangsungan hidup. Selain buah, petani juga memanfaatkan daun, batang, tangkai, bunga sebagai pakan ternak yang dapat mengefisienkan pengeluaran terhadap pakan ternak. Selain itu, kebanyakan jenis tumbuhan yang berada di Kecamatan Talango tidak hanya memiliki satu manfaat, akan tetapi memiliki manfaat lebih dari satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous.2018. *Kabupaten Sumenep Dalam angka Tahun 2018*. BPS KabupatenSumenep.
- Apriliani, dkk. 2014. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Sebagai Bahan Tambahan Pangan Secara Tradisional Oleh Masyarakat di Kecamatan Pakuncen Kabupaten Banyumas*, Vol.1, No.1, hal.76-84.
- Hermanto. 1996. *Analisis Usahatani*. Bina Aksara. Jakarta.
- Lestari, Ema.2016. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Mahar (Kleinhovia hospita L.)Didesa Batu Kecamatan Batang Alai Timur*, Vol.181.
- Moeljopawiro, S. Dan Manwan I. 1992. *Pengembangan Pemanfaatan Tanaman Pangan di Indonesia. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Pertanian dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia* : Bogor.
- Ningsih, dkk. 2016. *Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Bunga Pada Masyarakat Suku Banjar Di Kecamatan Karang Intan Kalimantan Selatan*, Vol.13, No.1, hal.37-45.
- Prabowo.2014. *Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process*. Diakses pada tanggal 21 Januari 2019.[https://www.google.co.id/url?q=http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/5363/5205&sa=U&ved=2ahUKEwiyk92Dr4nhAhU0guYKH](https://www.google.co.id/url?q=http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/5363/5205&sa=U&ved=2ahUKEwiyk92Dr4nhAhU0guYKHVeODykQFjACegQICBAB&u sg=AOvVaw2NuVyWh5Le-hPTOAF71PWxhu)
- Syaidarlini, R.A. 2011. *Analisis Pemasaran Ikan Laut Di Kabupaten Sumenep*. Universitas Wiraraja Sumenep.
- Silalahi, dkk. 2018. *Studi Etnobotani Tumbuhan Pangan yang Tidak Dibudidayakan oleh Masyarakat Lokal Sub-etnis Batak Toba, di Desa Peadungdung Sumatera Utara, Indonesia*, Vol.8, No.2, hal.241-250.